

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Harga saham ialah salah satu dimensi yang digunakan oleh para investor guna memperkirakan bisa ataupun tidaknya perusahaan dalam mengelola sesuatu perusahaan. Anggaran besar ataupun rendahnya mencerminkan apakah kondisi sesuatu perusahaan bisa diterima, dengan anggapan terus tumbuh, para investor memperhitungkan kalau perusahaan tersebut sanggup ataupun efisien dalam menanggulangi bisnis yang dijalankannya, dengan demikian metode ini membuat evaluasi para investor terhadap perusahaan yang bersangkutan dinilai baik.

Merambah masa streamline commerce, persaingan bisnis antar perusahaan terus menjadi ketat. Keadaan semacam itu mengharuskan perusahaan buat secara konsisten menekan sistem perusahaan buat senantiasa meningkatkan serta mempertahankan strategi perusahaan supaya lebih berkembang. Perusahaan butuh meningkatkan sesuatu strategi yang pas dengan tujuan supaya industri dapat mempertahankan eksistensinya serta membetulkan kinerja industri. Sesuatu industri diharapkan sanggup tumbuh secara terus menerus, sebaliknya seseorang pengembang memerlukan banyak modal, sehingga aset dari kredit bank serta spekulasi asing belum mencukupi, hingga banyak industri memilah pasar modal selaku metode buat memperluas modalnya.

Mengingat kalau para investor menyelenggarakan investasi kepada perusahaan sebab mau memperoleh keuntungan sehingga para investor berharap dana yang sudah mereka investasikan hendak lekas kembali ataupun memperoleh keuntungan (deviden) dari dana tersebut. harapannya keuntungan yang diperoleh nantinya hendak hadapi kenaikan tiap tahunnya. Keuntungan yang didapat oleh para investor serta calon investor merupakan berbentuk deviden dari saham ataupun peningkatan dari saham- saham tersebut. Tetapi para investor lebih menggemari saham perusahaan yang biayanya tidak bergejolak sangat besar, sebab saham dengan bayaran berfluktuasi besar memunculkan efek yang besar untuk investor, paling utama untuk investor yang mau berinvestasi dalam jangka panjang.

kinerja likuiditas dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan buat para investor dalam melaksanakan investasi. Kinerja likuiditas ialah keahlian perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka waktu pendek serta kinerja likuiditas yang digunakan merupakan current ratio, dimana terus menjadi tingginya current ratio memperlihatkan terus menjadi besar aktiva lancar perusahaan sehingga perusahaan sanggup memenuhi kewajiban jangka pendek.

Kinerja profitabilitas perusahaan ialah salah satu jadi bahan pertimbangan untuk para investor dalam melaksanakan investasi. Kinerja profitabilitas ialah dimensi yang digunakan buat memperhitungkan keahlian perusahaan dalam menciptakan laba. Melindungi harga saham supaya terus bertambah merupakan tanggung jawab pihak manajemen perusahaan, salah satu metode yang bisa dicoba merupakan dengan metode tingkatkan serta melindungi kinerja perusahaan yang tercermin dalam penyajian keuangan perusahaan, mengingat kalau kinerja keuangan perusahaan hendak jadi titik atensi para investor yang nantinya hendak jadi bahan pertimbangan saat sebelum mengambil keputusan dalam berinvestasi. Kinerja keuangan jadi suatu cerminan dari tercapainya keberhasilan perusahaan yang sudah dicapai atas bermacam kegiatan yang sudah dicoba.. kinerja keuangan bisa dilihat bersumber pada laporan keuangan yang sudah disajikan oleh manajemen yang maksudnya telah dianalisa secara perinci laporan keuangannya serta dari hasil analisa tersebut nantinya hendak mengenali tingkatan kesejahteraan perusahaan dan kekurangan serta prestasi yang dipunyai oleh perusahaan tersebut, sehingga pihak- pihak yang berinvestasi bisa memakainya selaku bahan dalam pengambilan keputusan.(Irham Fahmi, 2006: 64).

Mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan metode menganalisis laporan keuangan dengan bermacam metode, antara lain memakai analisis rasio yang digunakan buat mengenali ikatan pos- pos yang terdapat dalam satu laporan keuangan dineraca saldo serta laporan laba rugi(kasmir, 2010: 97). Rasio keuangan yang digunakan dalam riset ini buat mengukur kinerja keuangan perusahaan ialah rasio likuiditas, rasio profitabilitas serta rasio solvabilitas. Rasio likuiditas diwakili oleh Current ratio, profitabilitas industri diwakili oleh Return on asset(ROA) serta rasio solvabilitas diwakili oleh Debt to equity rati0(DER).

Alasan penulis memilih perusahaan manufaktur selaku objek riset merupakan yang awal perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdiri dari bermacam sub sector industry sehingga bisa mencerminkan respon pasar modal secara totalitas. Alasan yang lain sebab perusahaan manufaktur mempunyai penciptaan yang berkesinambungan sehingga dibutuhkan pengelolaan modal serta aktiva yang baik sehingga menciptakan keuntungan yang besar guna membagikan kembali investasi yang besar pula sehingga bisa menarik investor guna menanamkan modalnya.

Studi Penulis ialah Replikasi dari Riset Palentina Titi, Maria Ulfah, Rum Rosyid (2018). Perbedaannya, Riset penulis lebih khusus mempelajari Kinerja Keuangan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018– 2020. Sedangkan, Palentina Titi, Maria Ulfah, Rum Rosyid (2018) tidak begitu spesifik sebab yang diteliti menimpa profitabilitas serta leverage terhadap harga sahamnya saja. Informasi yang digunakan dalam riset tadinya merupakan laporan keuangan tahunan serta harga penutupan saham (closing prices) dari 36 industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010- 2012. Bersumber pada penjelasan tersebut, hingga penulis tertarik melaksanakan Riset dengan mengambil judul, “ Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) periode 2017- 2020)”.

1.2 Masalah Penelitian

Sesuai dengan penjelasan pada latar belakang, maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah apakah mekanisme kinerja keuangan mempengaruhi harga saham. Sebagaimana dijelaskan pada pendahuluan, mekanisme kinerja keuangan dalam penelitian ini diwakili oleh Kinerja keuangan, liquidity ratio, profitability ratio, solvability ratio sebagai Independennya, variable dependennya adalah harga saham dan variable controlnya Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan , maka dari itu, rumusan masalah dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Apakah liquidity ratio berpengaruh terhadap harga saham ?
2. Apakah Profitability Ratio berpengaruh terhadap harga saham ?

3. Apakah Solvability Ratio berpengaruh terhadap harga saham ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan Rumusan Permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh liquidity ratio terhadap harga saham
2. Mengetahui pengaruh profitability ratio terhadap harga saham
3. Mengetahui pengaruh solvability ratio terhadap harga saham

1.4 Manfaat Penelitian

Mengetahui pengaruh solvability ratio terhadap harga saham Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan literature yang mendorong perkembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi dan investasi terutama dalam hal pengaruh Kinerja Keuangan terhadap harga saham . Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memacu penelitian yang lebih baik pada masa yang akan datang mengenai masalah-masalah yang dibahas dalam penelitian.

2. Manfaat Praktik

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk mengimplementasikan pengetahuan yang penulis dapat selama masa perkuliahan. Selain itu penelitian ini juga menjadi salah satu syarat menyelesaikan studi jenjang Sarjana pada Universitas pelita Harapan

- b. Bagi Penelitian selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan tambahan pertimbangan dan pemikiran atau bahan referensi dalam penelitian lebih lanjut dalam bidang yang berkaitan.

1.5 Batasan Masalah

Untuk memperoleh hasil penelitian yang sejalan dengan tujuan penelitian, maka penulis melakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya akan fokus pada Kinerja keuangan, liquidity ratio , profitability ratio, solvability ratio , dan harga saham
2. Perusahaan yang diteliti terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI dan konsisten mengumumkan laporan keuangannya selama periode 2017-2020

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan dalam lima bagian. Bagian pertama, berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan. Bagian kedua, membahas mengenai landasan teori yang berkaitan dengan definisi konsep dasar, telaah literatur-literatur sehubungan dengan variabel yang diteliti, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis. Bagian ketiga, membahas metodologi penelitian mengenai populasi dan sampel, model empiris penelitian, definisi variabel operasional, dan metode analisis data. Bagian keempat, merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan. Bagian kelima, berisikan kesimpulan, keterbatasan, saran, serta implikasi penelitian.